

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian termasuk suatu cara atau prosedur yang bertujuan untuk mendapatkan data dengan teknik tertentu yang diawali dengan tahap pengumpulan data dengan cara tertentu. Pendekatan penelitian yang dipakai peneliti ialah penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian *field research* karena dilakukan studi lapangan secara langsung pada BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.¹ Metode deskriptif kualitatif ialah sebuah metode untuk mengeksplorasi data atau angka dan mendapatkan pengetahuan dalam waktu periode tertentu. Data yang terdeskripsikan ialah berbagai data laporan keuangan pada PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang untuk menemukan kategori kesehatan.

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, jadi peneliti di lapangan begitu penting. Menurut Bogdan, kehadiran peneliti merupakan penelitian dengan ciri-ciri berinteraksi sosial yang membutuhkan waktu cukup lama diantara peneliti bersama subjek di dalam wilayah subjek, kemudian ketika itu data yang berupa catatan lapangan secara sistematis dikumpulkan.² Maka dalam penelitian ini, penulis berperan sebagai instrument

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2014), 20.

²Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2018), 117.

fundamental yang wajib tersedia langsung di lapangan untuk mengumpulkan informasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana proses penelitian dilakukan. Adapun lokasi yang dipilih peneliti sebagai tempat penelitian adalah PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang tepatnya di JL.A.Yani Ruko Citra Niaga E No. 11.Kel. Jombang, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Dalam penelitian ini membahas tentang kesehatan BPRS Lantabur. Peneliti memilih lokasi ini karena lokasi ini strategis berada didalam area pasar dimana tempat perkumpulan masyarakat.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yakni subjek dimana data diperoleh.¹ Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer ialah data penelitian yang didapat dari sumber aslinya atau tak melalui media perantara. Data primer ini berupa berbagai kata atau perbuatan mengenai fokus penelitian yang didapat dari berbagai pihak yang ada dalam proses penelitian. Hasil wawancara secara langsung termasuk sumber data primer yang perolehannya dari pihak pimpinan, bagian keuangan, pegawai serta berbagai sumber lainnya yang memungkinkan bisa memberi informasi. Dalam penelitian ini data

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013),129.

diperoleh dengan cara wawancara secara langsung dengan HRD dan Kepala Cabang di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang telah jadi serta telah terolah oleh pihak lainnya. Dalam hal ini data yang didapatkan dari majalah yang rupanya laporan keuangan publikasi perusahaan, macam-macam catatan, dan berbagai macam buku yang terkait dengan hal yang nantinya dibahas dalam penelitian.² Peneliti memperoleh data dari buku, jurnal dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Data adalah satu kesatuannya sebuah penelitian yang jika tidak ada data tersebut maka penelitiannya dapat dikatakan tidak akan sukses. Guna perolehan data yang diinginkan peneliti untuk menjawab dari permasalahan yang sedang diteliti sebagai berikut:

1. *Observasi*

Observasi termasuk salah satu teknik yang paling spesifik dibandingkan dengan teknik wawancara. *Observasi* ini dilakukan untuk memperhatikan pelaku atau peristiwa yang terjadi di PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

Berdasarkan hasil uraian diatas, maka *observasi* yang dilakukan oleh peneliti guna mendapat data tentang berbagai hal berikut:

- a. Analisis tingkat kesehatan bank memakai metode RGEC pada pada BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

²Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 89.

- b. Analisis tingkat kesehatan bank memakai metode RGEC perspektif manajemen keuangan syariah pada BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

2. Wawancara

Metode wawancara ini dipakai sebagai metode pengumpulan informasi untuk mengarahkan laporan mendasar guna penemuan perkara yang wajib diteliti. Wawancara bisa dilaksanakan secara terorganisir tidak terorganisir. Wawancara yang terpakai di penelitian yakni wawancara terorganisir, lebih tepatnya teknik pengumpulan informasi dari karyawan BPRS lantabur Tebuireng Jombang jika peneliti sudah menyusun eksplorasi berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.³ Wawancara dalam penelitian ditujukan kepada pihak HRD, kepala cabang, customer service, dan karyawan bagian manajemen resiko di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sebuah fenomena atau kejadian yang telah berlalu yang tercatat. Dokumen bentuknya bisa berupa tulisan, berbagai karya monumental, ataupun gambar. Peneliti dalam penelitian ini memakai dokumen yang berupa Laporan Keuangan, Rekapitulasi Pembiayaan pada posisi Desember 2018 sampai dengan Desember 2021 serta gambaran umum tentang PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2014), 137-138.

4. Studi Pustaka

Metode studi pustaka dipakai sebagai pengumpulan informasi melalui cara pemelajaran serta pemahaman berbagai buku yang memiliki hubungan dengan eksplorasi, misalnya dari buku, jurnal, serta hasil penelaitan yang perolehannya dari macam-macam sumber, bisa dari perpustakaan ataupun sumber lainnya.

F. Analisis Data

Metode analisis data termasuk proses pengaturan urutannya data dengan pengorganisasian data ke dalam sebuah pola, kategori, ataupun satuan uraian dasar.⁴ Analisis data kualitatif termasuk menguji secara sistematis dari suatu hal guna penetapan berbagai bagian, hubungan diantara kajian serta hubungannya pada keseluruhan.⁵ Teknik analisis yang terpakai di penelitian ini ialah dengan melaksanakan analisis data kuantitatif yang dinyatakan melalui berbagai angka dengan perhitungan sebagai berikut:

1. *Risk Profile* (Profil Risiko)

a. Risiko kredit

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

b. Risiko likuiditas

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

⁴Iqbal Hasan, *Analisis Data Penilaian dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 29.

⁵Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 210.

2. *Good Corporate Governance* (GCG)

3. *Earnings* (Rentabilitas)

a. *Return on Asset* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

c. *Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

4. *Capital* (Modal)

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yaitu tahap yang penting untuk dilakukan, karena dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam proses mendapatkan data yang bisa saja mempengaruhi hasil penelitian. Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengecekan keabsahan data, antara lain:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Menurut Moleong, perpanjangan keikutsertaan adalah untuk mungkin untuk ikutnya peneliti dalam meningkatkan derajat kepercayaan data yang telah terkumpul, dikarenakan peneliti bisa melakukan pengujian data yang salah sebabnya karena distorsi serta bisa ada pembangunan kepercayaan subjeknya.⁶

⁶Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2018) 175-178.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan suatu untuk menemui berbagai ciri serta unsur keadaan yang bergitu cocok dengan masalah atau persoalan yang sedang dalam pencarian, kemudian adanya pemusatan diri pada berbagai hal itu dengan rinci.

Menurut Moleong, Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan suatu lainnya di luar data guna perlunya pengecekan ataupun pembanding data tersebut.⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra lapangan

Dalam tahap ini terdapat beberapa aktivitas yang wajib dilaksanakan oleh peneliti, diantara lain: penyusunan perancangan penelitian (proposal penelitian), pemilihan lapangan, pengurusan izin, peninjauan kondisi lapangan, pemilihan informan, penyiapan penelitian (seminar proposal).

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini yakni seperti masuk ke lapangan yang memiliki peran serta untuk menghimpun data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

⁷Ibid.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini diantara lain menganalisis data, menafsirkan data, serta mengecek keabsahan data.

4. Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan ini seperti aktivitas menyusun hasil penelitian, melaksanakan konsultasi hasil penelitian pada pembimbing serta memperbaiki hasil konsultasi.